

Penggunaan Media Roda Berputar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP

The Use Of The Spinning Wheel In The Limited Face-To-Face Learning On The Covid-19 Pandemic in SMP

Agus Giri Yulianta

Guru IPS SMPN 16 Batam

agusgiryulianta13071974@gmail.com

Abstrak

Tujuan karya tulis ini adalah mendeskripsikan penggunaan media roda berputar dalam pembelajaran tatap muka terbatas pada masa covid-19 di kelas VIII.9 SMPN 16 Batam semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melalui penggambaran keadaan yang nyata dilakukan dalam pembelajaran. Analisa data menggunakan metode pengamatan dan pengumpulan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh ditemukan bahwa penggunaan media roda berputar dapat dipergunakan dengan baik dalam pembelajaran tatap muka terbatas pada peserta didik kelas VIII.9 semester ganjil yang dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar peserta didik, dengan perolehan hasil belajar tuntas sebanyak 17 dari 22 peserta didik dalam kategori pembelajaran yang baik

Kata Kunci; Roda Berputar; Tatap Muka Terbatas; Hasil Belajar

Abstract

The purpose of this paper is to describe the use of spinning wheel media in limited face-to-face learning during the Covid-19 period in class VIII.9 SMPN 16 Batam in the odd semester of the 2021/2022 academic year. This research method is descriptive qualitative through the depiction of real conditions carried out in learning. Analysis of the data using the method of observation and collection of documentation of learning activities. The instruments used are observation sheets and documentation. Based on the data obtained, it was found that the use of spinning wheel media can be used well in face-to-face learning limited to students of class VIII.9 odd semesters which can increase student learning activity and motivation, with the acquisition of complete learning outcomes as many as 17 of 22 students in good learning category.

Keywords; Spinning wheel; Limited Face-to-face; Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kemajuan bangsa, Kemajuan pendidikan di dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan (Yulia & Sari, 2016). Kemajuan pendidikan ditandai dengan penguasaan kompetensi dan karakter peserta didik yang unggul. Kemajuan pendidikan akan terwujud secara maksimal apabila pembelajaran dilakukan secara tatap muka antara guru dan peserta didik, sehingga proses mentransfer ilmu dapat secara maksimal. Sejak bulan Maret tahun 2020 sistem pendidikan tidak berjalan seperti biasanya karena Indonesia terkena wabah *Corona Virus Deseases-19* (M. Arifky Pratama¹, 2021). Pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran

di sekolah dan menerapkan pembelajaran jarak jauh untuk memutus penyebaran virus ini (Dewi, 2020).

Pembelajaran jarak jauh secara daring membawa dampak penurunan kualitas pendidikan di Indonesia. Penurunan kualitas pendidikan ini diperoleh dari evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh belum optimal secara keseluruhan, peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh disebabkan jaringan internet yang kurang stabil maupun dari segi penyediaan kuota internet yang terbatas (Basar, 2021). Kementerian Pendidikan terus mendorong sekolah untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas, meskipun masih dalam kondisi yang penuh tantangan dan keterbatasan pada masa *covid-19* (Ode et al., 2021).

Pembelajaran tatap muka terbatas diberlakukan setelah menganalisis penurunan jumlah kasus Covid-19 di Kota Batam dalam beberapa waktu terakhir. Pemberlakuan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah pada masa pandemi covid-19 wajib memiliki 6 syarat diantaranya adalah : ketersediaan sarana sanitasi, kebersihan seperti toilet bersih yang layak, sarana cuci tangan memakai sabun di air mengalir, pelayanan kesehatan, kesiapan penerapan wajib masker, memiliki alat pengukur suhu, memiliki pemetaan warga satuan pendidikan yang kormobid.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pembelajaran tatap muka perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya: 1) Melakukan vaksinasi kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan; 2) Meningkatkan imun peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan; 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang sesuai protokol kesehatan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini juga perlu menerapkan prinsip kehati-hatian karena berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan warga di sekolah, sehingga penggunaan protokol kesehatan wajib diterapkan secara ketat sesuai dengan aturan pelaksanaan tatap muka terbatas.

Pembelajaran tatap muka terbatas merupakan pembatasan jumlah peserta didik dalam satu kelas, sehingga perlu mengatur jumlah dengan sistem rotasi dan kapasitas 50% dari jumlah siswa pada normalnya, persetujuan orang tua siswa, penerapan protokol kesehatan yang ketat, tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi, hingga sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan protokol kesehatan tersedia dan memadai (Fitriansyah, 2022).

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMPN 16 Batam ditemukan permasalahan yang diperoleh dari identifikasi dengan teman sejawat. Hasil temuannya adalah sebagai berikut: (1) Penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran rendah; (2) Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran sangat kurang; dan (3) Peserta didik kurang motivasinya untuk mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran permainan roda berputar adalah sebuah media berbentuk roda yang dapat diputar dan dibagi menjadi beberapa sektor/bagian yang didalamnya terdapat kartu soal (Wulandari, 2019). Media ini memiliki konsep belajar sambil bermain. Penggunaan media belajar roda berputar akan meningkatkan keaktifan, dan menambah motivasi belajar peserta didik yang pada akhirnya akan mempengaruhi peningkatan

penguasaan materi pelajaran dengan hasil belajar yang lebih baik (Kurniadewi, 2019). Pembelajaran dengan media roda berputar dengan konsep belajar sambil bermain akan membawa dampak bagi peserta didik merasa senang dan bahagia dalam mengikuti pembelajaran (Anggraini & Agustin Ningrum, 2018). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan media roda berputar terhadap sikap, keterampilan dan hasil belajar siswa SMPN 16 Batam kelas VIII.9 semester ganjil pada pembelajaran tatap muka terbatas masa *covid-19*.

METODOLOGI

Metode analisa data penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan data diperoleh dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran, pengumpulan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan mengamati, berinteraksi, memahami pemikiran dan tindakan orang lain dalam lingkungannya. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, sistematis berdasarkan data yang diperoleh (Yulianta, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi (Rukajat, 2018).

Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 16 Batam kelas VIII.9 SMP Negeri 16 Batam sebanyak 22 peserta didik. Kegiatan pelaksanaan pada bulan 1-31 Oktober 2021, sesuai dengan jadwal KBM tatap muka terbatas. Monitoring dilakukan mulai dari tahap sosialisasi sampai selesainya kegiatan. Semua hasil monitoring dicatat, difoto, dan didokumentasikan. Evaluasi dan rencana tindak lanjut terhadap hasil monitoring didiskusikan dengan pihak-pihak terkait, misalnya peserta didik, orang tua, guru, dan kepala sekolah.

Instrumen yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian meliputi: lembar observasi dan dokumentasi (Desmaniar et al., 2020). Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan sikap dan keterampilan meliputi disiplin, tanggung jawab dan kerjasama peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan pembelajaran dengan media roda berputar yang berupa foto kegiatan pembelajaran awal sampai akhir, foto penggunaan media roda berputar dalam pembelajaran dan hasil pekerjaan peserta didik dalam mengerjakan tugas maupun mengerjakan ulangan materi pluralitas masyarakat Indonesia .

Penilaian sikap dan keterampilan diperoleh melalui lembar observasi. Aspek yang dinilai adalah tentang disiplin, tanggung jawab, kerjasama peserta didik. Penilaian sikap dan keterampilan ini menggunakan skala Likert dengan rentang 4 sampai 1. Penelitian ini ada 3 aspek yang harus diamati yaitu tentang disiplin, tanggung jawab dan kerjasama, maka skor maksimum 12 dan skor minimum adalah 1 (Tabel 1).

Tabel 1. Kriteria Skor Penilaian Sikap dan Keterampilan

Nilai Skor	Kategori Penilaian
10 - 12	Sangat Baik
7 - 9	Baik
4 - 6	Cukup
1 - 3	Kurang

Penilaian pengetahuan dengan menghitung nilai hasil belajar peserta didik dari hasil tes ulangan. Soal ulangan berbentuk pilihan ganda, dengan kompetensi dasar menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan, materi tentang pluralitas masyarakat Indonesia, setiap soal mempunyai bobot 4 sehingga nilai tertinggi 100 dengan ketentuan KKM IPS= 76. Peserta didik belajar tuntas apabila memperoleh nilai ulangan >76. Hasil belajar peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Siregar, 2021):

$$TB = \frac{\sum S \geq 76}{n} \times 100\%$$

dimana:

TB = ketuntasan belajar

$\sum S \geq 76$ = jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 76

n = banyaknya siswa

100 = bilangan tetap

Cara pemecahan masalah yang digunakan adalah dengan memberikan gambaran informasi pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi covid-19 dengan menggunakan media roda berputar, pengumpulan tugas melalui lembar kertas kerja, diskusi, tanya jawab. Hasil pembahasan diskusi ditulis dan didokumentasikan. Untuk menilai hasil pembelajaran menggunakan tes ulangan belajar dengan memperhatikan protokol kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Menggunakan Media Roda Berputar

Sebelum pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas terlebih dahulu dilakukan persiapan pembelajaran. Persiapan pembelajaran ini sangat penting agar sesuai dengan yang diharapkan karena akan mempengaruhi kualitas pembelajaran dan keselamatan kesehatan guru dan peserta didik dalam masa pandemi covid-19.

Langkah pertama yaitu mempersiapkan sarana dan aturan pembelajaran yang sesuai dengan protokol kesehatan sebelum pembelajaran dimulai. Adapun caranya dengan mempersiapkan sarana cuci tangan di depan kelas, memakai masker dalam pembelajaran dan menjaga jarak antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran. Langkah kedua mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan pembelajaran tatap muka terbatas pelajaran IPS materi pluralitas masyarakat Indonesia antara lain: silabus, RPP, Lembar kertas kerja peserta didik, lembar diskusi, lembar observasi, Infokus, laptop, video pembelajaran, media roda berputar.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Menggunakan Media Roda Berputar

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik. Guru menanyakan kesehatan dan kesiapan peserta didik. Guru mengadakan apersepsi dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang dialami peserta didik. Guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan manfaat belajar untuk memelihara persatuan dan kesatuan dalam masyarakat, hidup rukun dan damai dalam masyarakat. Dan tidak lupa guru mengecek protokol kesehatan peserta didik agar selalu memakai masker, mematuhi protokol kesehatan, menjaga keselamatan bersama dalam masa covid-19.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik diharapkan dapat memahami konsep pluralitas, memaparkan beberapa contoh perbedaan agama, budaya, suku bangsa dan pekerjaan yang dapat bersumber dari kehidupan di sekitar, mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan pembelajaran dengan menayangkan video pembelajaran tentang pluralitas masyarakat di Indonesia. Peserta didik mengamati video pembelajaran dengan menuliskan hal-hal penting dalam buku catatan. Kemudian guru dan peserta didik bertanya jawab menanggapi video tersebut. Peserta diberikan kesempatan untuk membuka buku paket untuk literasi dalam menambah pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 6-7 peserta didik di tiap kelompoknya. Guru menggunakan permainan media roda berputar dalam pembelajaran. Guru menjelaskan aturan dalam permainan roda berputar. Guru memanggil peserta didik secara acak untuk maju kedepan memutar permainan roda berputar. Peserta didik memutar roda putar dan menjawab pertanyaan

yang ada tanda panah pada roda berputar. Apabila peserta didik menjawab dengan benar diberikan penghargaan dengan tepuk tangan. Soal yang sudah di jawab benar maka soal tersebut sudah tidak berlaku lagi. Apabila peserta didik menjawab salah maka soal tersebut masih digunakan untuk permainan berikutnya. Peserta didik yang sudah maju kedepan diberikan kesempatan untuk memilih rekan untuk maju kedepan untuk memutar roda putar dan menjawab pertanyaan yang ada pada roda putar. Kegiatan dilanjutkan sampai soal yang ada pada roda putar habis terjawab dengan benar.

Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengecek jawaban dari permainan roda berputar dengan mencocokkan jawaban di buku paket IPS. Peserta didik diberi tugas untuk mendiskusikan permasalahan yang terlampir dalam tugas diskusi dan dikerjakan dalam bentuk laporan diskusi. Guru membimbing kelompok-kelompok diskusi yang kurang paham dalam hal mengerjakan tugasnya dan membantu peserta didik dalam kelompok untuk membuat karya tulis.

Guru dan peserta didik membahas hasil diskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi, dan kelompok lain menanggapi, guru sebagai penengah apabila terjadi kesalahan atau perbedaan pendapat antar kelompok. Guru memberikan umpan balik berupa pemberian tepuk tangan terhadap kelompok-kelompok diskusi peserta didik yang telah berdiskusi dengan baik.

3. Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran dan mengambil kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan tentang pluralitas masyarakat di Indonesia. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang pembelajaran yang sudah dilakukan.

C. Hasil Pengamatan Sikap Dan Keterampilan Peserta Didik

Hasil pengamatan sikap dan keterampilan peserta didik diperoleh informasi dari tiga aspek yaitu disiplin, tanggung jawab dan kerjasama sebagaimana pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Sikap dan Keterampilan Peserta Didik

NO	NAMA	Sikap dan Keterampilan				
		Disiplin	Tanggung Jawab	Kerjasama	Total Skor	Keterangan
1	LDY	3	3	3	9	Baik
2	MVA	4	3	2	9	Baik
3	MYM	4	2	2	8	Baik
4	MDH	3	4	2	9	Baik
5	MMF	3	3	3	9	cukup
6	MHR	3	3	3	9	Baik
7	NTH	2	2	2	6	cukup
8	NZF	3	3	3	9	Baik
9	NAS	4	4	3	11	Sangat Baik
10	NNS	2	3	2	7	Baik
11	NML	4	3	2	9	Baik
12	OCS	3	2	1	6	cukup
13	RCS	2	3	3	8	Baik
14	RSE	4	4	4	12	Sangat Baik
15	REA	3	2	3	8	Baik
16	ROP	3	2	2	7	Baik
17	SRP	3	2	2	7	Baik
18	SHS	4	3	3	10	Sangat Baik
19	SYA	3	3	3	9	Baik
20	TJP	2	2	1	5	cukup
21	WSS	3	3	2	8	Baik
22	XBS	3	2	2	7	Baik
Kriteria Cukup = 4, Baik dan Sangat Baik = 18, Total Peserta Didik = 22 Keberhasilan Sikap dan Keterampilan Belajar $\frac{18}{22} \times 100\% = 82\%$						

Pengamatan disiplin peserta didik sudah baik dalam pembelajaran tepat waktu, sudah baik dalam protokol kesehatan mencuci tangan, memakai masker, memperhatikan pembelajaran tetapi masih ada beberapa peserta didik yang tidak mengindahkan melepas masker waktu pembelajaran. Pada saat penayangan video pembelajaran sudah mengikuti protokol kesehatan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan, pada saat permainan roda berputar peserta didik banyak yang berantusias sehingga suasana agak ribut tetapi masih dapat terkendali dengan instruksi dan pengarahan guru supaya tertib dan tenang. Dalam kegiatan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi peserta didik mengikuti dengan baik, protokol kesehatan tetap dijaga tetapi masih ada peserta didik kadang-kadang melepas masker dan masih ada beberapa peserta didik yang mengobrol dengan kawannya.

Pengamatan sikap tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran, permainan roda berputar, diskusi sudah berjalan baik, peserta didik menggunakan waktu dengan baik, mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkan tugas tepat waktu, tetapi

masih ada beberapa peserta didik yang mengikuti pembelajaran semuanya sendiri, ada beberapa peserta didik tugasnya belum selesai pada waktu pengumpulan.

Pengamatan keterampilan dalam bekerjasama peserta didik sudah baik berinteraksi dengan kawan dalam kelompok atau kelompok lain dan mampu berkomunikasi dengan guru dalam mengutarakan pendapat dan permasalahan pembelajaran. Peserta didik juga sudah mampu berbagi tugas dalam menyelesaikan tugas kelompoknya sehingga tugas dapat diselesaikan dengan baik. Peserta didik juga sudah baik dalam membantu kawan dan menghargai pendapat kawan sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib, tetapi masih ada beberapa peserta didik masih diam dan ribut tidak menghiraukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan sikap dan keterampilan peserta didik proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar dapat meningkatkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan terampil dalam bekerjasama ditandai dengan hasil pengamatan kategori baik dan sangat baik sebanyak 18 peserta didik dari 22 peserta didik dalam persentase sebesar 82 %. Hal ini didukung dengan penelitian yang relevan dalam mengembangkan media roda dalam pembelajaran untuk meningkatkan sikap dan keterampilan (Izzatunnisa, 2019).

D. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik diperoleh dari ulangan hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 buah, setiap soal diberikan bobot 4 sehingga skor nilai maksimal 100. Hasil ulangan peserta didik diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Data Keberhasilan Ketuntasan Belajar Peserta Didik

No	Interval Nilai	Jumlah peserta didik	Keterangan	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori
1	76-100	17	Tuntas	77%	Baik
2	64-72	5	Tidak Tuntas	23%	
Jumlah		22		100%	

Hasil belajar tatap muka terbatas IPS materi pluralitas masyarakat Indonesia dengan media roda berputar kelas VIII.9 sebanyak 17 dari 22 peserta didik berhasil

tuntas, dalam persentase keberhasilan ketuntasan belajar sebesar 77 %. Kondisi ini menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dalam kategori baik.

Pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi covid-19 dengan menggunakan media roda berputar di kelas VIII.9 SMPN 16 Batam tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh hasil baik, sehingga penggunaan media roda berputar dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias, semangat peserta didik dalam pembelajaran ditandai dengan respon peserta didik dalam setiap pertanyaan dan tugas dapat diselesaikan dengan baik.

Kelebihan pembelajaran tatap muka terbatas masa pandemi covid-19 menggunakan media roda berputar adalah sebagai berikut: Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan media roda berputar menjadi lebih aktif, peserta didik merasa tertantang. Peserta didik merasa senang dan bahagia pada setiap aktivitas pembelajaran, terutama pada permainan roda berputar. Pembelajaran lebih efektif karena dapat mengukur seberapa dalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dijelaskan. Hubungan antara guru dan peserta didik lebih dekat.

Kelemahan pembelajaran tatap muka terbatas masa pandemi covid-19 menggunakan media roda berputar antara lain : Pembuatan media belajar roda berputar memerlukan biaya dan waktu. Pengawasan kelas yang intensif. Suasana kelas gaduh bisa mengganggu kelas lainnya yang berdekatan. Proses pembelajaran memakan waktu yang lebih lama.

Cara mengatasi kelemahan pembelajaran tatap muka terbatas masa pandemi covid-19 menggunakan media roda berputar adalah sebagai berikut : Pembuatan media roda berputar menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar sehingga biaya dapat ditekan murah. Guru menyediakan waktu yang longgar. Guru menanamkan pentingnya protokol kesehatan bagi peserta didik supaya dengan kesadaran diri sendiri untuk mematuhi protokol kesehatan. Guru berupaya memberikan pengarahan tentang pembelajaran yang kondusif dan perlunya toleransi terhadap orang lain. Guru melakukan pengelolaan waktu sesuai dengan RPP. Dampak pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas masa pandemi covid-19 menggunakan media roda berputar antara lain: Peserta didik aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Peserta didik merasa senang dan bahagia dalam pembelajaran. Guru merasa senang dan bangga karena peserta didik antusias. Keselamatan peserta didik dan guru terjaga dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang relevan tentang media roda berputar dalam pembelajaran IPS kelebihan, kelemahan dan cara mengatasinya (Yunniartien, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media roda berputar digunakan dengan baik pada pembelajaran tatap muka terbatas pada masa covid-

19 di kelas VIII.9 SMPN 16 Batam semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan dan motivasi belajar peserta didik ditandai dengan ketuntasan hasil belajar sebanyak 17 dari 22 peserta didik, jika dalam persen keberhasilan 77 %.

REFERENSI

- Anggraini, P., & Agustin Ningrum, M. (2018). Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUD Teratai*, 7(3), 1–6.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Desmaniar, I., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Antar Pribadi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cahaya Pendidikan*, 6(2), 79–93.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fitriansyah, F. (2022). Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Kalangan Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 123–130. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1438>
- Izzatunnisa, N. N. (2019). Pengembangan Roda Angka Sebagai Media Pembelajaran Tematik Bagi Peserta Didik Kelas V Sd/Mi. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Kurniadewi, N. (2019). Penggunaan Media Roda Putar Puzzle Pintar Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar. *Teknodik*, 23(3), 79–89.
- M. Arifky Pratama¹, H. O. (2021). Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Cahaya Pendidikan*, 7(2), 80–86.
- Ode, L., Aswat, H., Sari, E. R., Meliza, NurOde, L., Aswat, H., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di Masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400–4406. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=qy1qDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA21&ots=88BlwwHXLS&sig=wO_vSjsp43Ae5xvshdCPr54-Hx4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

- Siregar, P. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMPN 41 Batam. *Cahaya Pendidikan*, 7(1), 72–79.
- Wulandari, D. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Roda Keberuntungan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi*. 1–124. <http://repository.uinjambi.ac.id/1253/>
- Yulia, D., & Sari, D. L. (2016). Penerapan Strategi Collaborative Learning Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Dalam Kelas VII Di SMP IT Ulil Albab Batam. *Cahaya Pendidikan*, 2(2), 181–187.
- Yulianta, A. G. (2021). Penerapan Model Discovery Learning dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siswa SMP. *Cahaya Pendidikan*, 7(1), 1–11.
- Yunniartien, E. (2017). Penggunaan Media Roda Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan Luas Segitiga Kelas IV SDN 1 Dasan Tereng Tahun 2017 Jurnal Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru. *Skripsi*.